

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dimana peneliti menuturkan masalah yang ada berdasarkan data-data yang dikumpulkan melalui lapangan dalam bentuk angka-angka lalu dibuktikan dengan meanalisis dijadikan dalam bentuk persentase sehingga dapat mempermudah dalam penyajian dan penginterpretasian dengan penalaran dan logika (Narbuko, 1997 : 85).

B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi S1 Perbankan Syariah. yang berlokasi di Jl. A. Yani km 4,5 Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti melakukan penelitian ditempat tersebut adalah selain guna mendukung proses penelitian ini agar sesuai dengan tujuan penelitian alasan lainnya yakni dari beberapa penelitian sebelumnya hasil yang didapat nilai religiusitas, lingkungan sosial, dan pertimbangan pasar kerja sangat berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bank syariah, namun disamping itu pada penelitian lain juga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai religiusitas, lingkungan sosial, dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah, atau dikatakan ke arah negatif, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji kembali seberapa besar pengaruh ke tiga variabel tersebut terhadap minat berkarir di bank syariah khususnya pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah dimana tempat peneliti berkuliah.

C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

1. Subjek

Subjek dalam proses penelitian yang dilakukan adalah responden atau sumber data yang akan memberikan data untuk peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018.

2. Objek

Objek dalam proses penelitian yang dilakukan ini adalah nilai religiusitas, lingkungan sosial, pertimbangan pasar kerja, dan minat dalam berkarir di bank syariah.

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut (Sugiyono,2016 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek serta subjek yang memiliki suatu kualitas serta karakteristik atau sifat yang tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian bisa ditarik kesimpulannya dalam proses penelitian ini ppuopulasi yang diambil adalah seluruh mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan tahun 2018 dengan jumlah mahasiswanya sebanyak 304 orang

Sumber Data : <https://www.uin-antasari.ac.id>

2. Sampel

Menurut (Sugiyono,2014 : 81) Sampel adalah suatu bagian dari jumlah sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh banyaknya populasi tersebut. Teknik dalam pengambilan sampel yang kita lakukan pada proses penelitian ini tujuannya adalah menggunakan teknik purposive sampling di mana purposive sampling ini ialah teknik pengambilan sebuah sampel dengan suatu pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini diambil dari data mahasiswa angkatan 2018 yang telah melakukan selesai magang sedang atau sudah menyelesaikan karya tulis ilmiah seperti skripsi. Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

keterangan :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

E = nilai kritisi (diasumsikan 10%)

Sehingga dari rumus diatas diperoleh sampel sebanyak orang.

$$n = \frac{304}{1+304 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{304}{1+3,04}$$

$$n = \frac{304}{3,14}$$

$$n = 96,81 = 97 \text{ orang}$$

E. JENIS DAN SUMBER DATA

1. Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian dengan adanya pengambilan alat pengambilan atau pengukuran data langsung pada sebuah subjek yang diperoleh dari sumber informasi. Sumber dari data primer ini adalah berasal dari sumber asli dalam penelitian ini berasal dari hasil jawaban angket atau responden dari sampel yang didapat. Yaitu mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, majalah, dan data statistik maupun yang berasal dari internet.

F. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat proses penelitian yang dilakukan maka diperlukan untuk pengambilan data, untuk itu pengumpulan data yang dilakukan maka peneliti perlu untuk pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, artikel, jurnal dan buku.

a. Kuesioner

Adalah satu hal yang sangat penting untuk proses pengambilan data. Kuesioner bisa juga disebut sebagai angket. Angket adalah salah satu cara untuk proses pengumpulan data dengan menyebarkan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk diisi.

b. Studi Kepustakaan

Teknik dengan menggunakan studi kepustakaan ini adalah dengan cara mengumpulkan teori-teori yang ada dalam *literatur*, yakni dapat diperoleh dari buku, jurnal, dan artikel.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Ibnu Hajar, instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi kuantitatif tentang variasi ciri-ciri variabel secara objektif. (Hardani,2015 : 240)

a. Dokumentasi

Adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mengamati data atau dokumen yang berkaitan dengan catatan-catatan, buku-buku, dan literatur lainnya. Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan adalah dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersumber dari UIN Antasari Banjarmasin.

b. Kuesioner

1. Kuesioner Tertutup

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang tertulis yang ditujukan kepada beberapa responden yang diperlukan untuk proses penelitian. Kuesioner ini digunakan dalam penelitian adalah kuesioner tertutup dan skala yang digunakan adalah skala likert. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang respondennya itu tidak diberikan sebuah kesempatan dalam menjawab sebuah pertanyaan yang artinya adalah pertanyaan tersebut atau pernyataan tersebut telah ditentukan oleh peneliti pembuat pernyataan

atau pertanyaan sehingga responden hanya akan merespon setuju atau tidak setujunya dari kuesioner yang diberikan.

Tabel 3.1 : Alternatif Jawaban

No	Kategori	Simbol	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

G. TEKNIK ANALISA DATA

Pengaruh nilai religiusitas lingkungan sosial dan lingkungan pasar kerja terhadap minat berkarir di bank syariah dalam proses penelitian ini adalah bertujuan untuk menganalisis data dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis kuantitatif

1. Analisis Deskriptif

Analisis yang digunakan dalam proses untuk menganalisa sebuah data dengan cara kita mendeskripsikan sebuah data yang dipaparkan yang telah terkumpul dalam proses pembagian kuesioner sebagaimana adanya tanpa membuat suatu kesimpulan yang berlaku secara umum disebut dengan analisis deskriptif. (Sugiyono, 2006 : 52)

2. Analisa Kuantitatif

1) Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Dalam proses uji pertama untuk analisis kuantitatif dilakukan dengan cara uji *validitas*. Uji *validitas* ini adalah sebuah uji yang dapat dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui valid atau tidak validnya Suatu data yang telah dilakukan proses penelitian. Tujuan uji *validitas* ini untuk mengetahui apakah suatu data itu bisa layak atau tidak dalam setiap butiran-butiran pertanyaan atau pernyataan yang

didefinisikan dan diartikan dalam suatu variabel. Dalam proses uji validitas ini kita harus diusahakan dilakukan pada setiap butiran-butiran pertanyaan atau sebuah pernyataan yang nantinya akan diuji seberapa besar nilai validitasnya dengan indikator dalam proses kuesioner dan dapat dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika nilai validitas dalam setiap butiran jawaban yang didapatkan ketika memberikan sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan nilainya lebih besar dari 0,3 maka item atau butiran pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. (Sugiyono,2016).

b. Uji Realibilitas

Uji yang dilakukan setelah kita melakukan uji validitas selanjutnya adalah uji *reliabilitas*. Uji *reliabilitas* ini adalah memiliki hubungan dengan yang namanya akurasi instrumen atau Sebuah alat dalam proses pengukuran apa saja yang akan kita ukur dan seberapa besar akurasi seandainya dilakukan pengukuran ulang dan dalam proses penelitian yang dilakukan ini pengukuran hasil dari data-data yang dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menguji apakah reliabilitas. Sehingga uji reliabilitas ditetapkan $> 0,6$. Kategori uji reliabilitas, yakni :

- 1) 0,8 – 1,0 = realibitas sangat tinggi
- 2) 0,6 – 0,8 = reabilitas tinggi
- 3) 0,4 – 0,6 = reabilitas sedang
- 4) 0,2 – 0,4 = reabilitas rendah

2) Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian.

a. Uji *Normalitas*

Setelah uji validitas dan uji reliabilitas selanjutnya kita akan melakukan uji normalitas pada sebuah data yang diteliti pada uji normalitas ini kita bertujuan untuk melakukan sebuah model dalam regresi setiap variabel independen atau bebas dengan variabel *dependent* atau Variabel terikat dalam proses yang dilakukan ini kita memiliki sebuah keterlibatan yang normal atau tidak normalnya Suatu data. Terdapat dua cara untuk menguji normalitas :

1. Analisis Grafik

Cara yang digunakan dalam proses menganalisa dengan menggunakan grafik his program dan p.plot dalam sebuah data dikatakan normal data tersebut apabila garis yang menggambarkan terlihat seperti mengikuti garis diagonal nya.

2. Analisis statistik

Selanjutnya ada analisa dalam bentuk statistik hal ini adalah tujuannya untuk kita bisa melihat seberapa besarkah pengaruh nilai kurrtoosis dan skewness dari nilai residual. Selain itu, analisis data ini bisa digunakan untuk uji *non-parametrik Kolmogrov- Smimov (K – S)*. analisis statistik digunakan untuk menghindari kesalahan dalam penglihatan atau sebuah visual dalam melihat grafik yang kelihatannya normal

b. Uji *Multikolinearitas*

Setelah dilakukannya uji validitas reliabilitas uji normalitas uji yang dilakukan selanjutnya adalah pada pengujian data *multikolonial*. Pada uji ini adalah bertujuan untuk Bagaimana kemungkinan adanya sebuah hubungan yang erat antara variabel independen atau variabel bebas dengan variabel-variabel dependen atau Variabel terikat yang kemungkinan akan dapat memberikan pengaruh. Uji multikolonieritas ini juga memiliki tujuan untuk kita agar mengetahui apakah terdapat sebuah hubungan yang erat sebuah hubungan linear antara sebuah variabel independen atau bebas dalam sistem model regresi. Pada dasarnya hubungan antara variabel bebas atau variabel independen ini tidak boleh terjadi sebuah korelasi sehingga dapat kita katakan model regresinya itu sangat baik. Salah satu cara bagaimana untuk mendeteksi multikolonieritas adalah dengan melihat VIF dan *Tolerance*.

- 1) Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,1$ maka tidak ada multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 dan *tolerance* $< 0,1$ maka ada multikolinearitas.

c. Uji *Heterokedastisitas*

Dalam sistem pengujian proses uji *heterokedastisitas* ini bertujuan untuk menguji apakah hasil yang kita teliti ini tidak terjadi sebuah ketidaksamaan varian dan nilai residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap. Maka disebut *homokedasitas* yakni dengan melihat grafik scatterplot. Dasar pengambilan keputusan tersebut yakni.

- 1) Jika terdapat ada beberapa data yang membentuk pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur dan bergelombang, melebar, kemudian menyamping maka terjadi *heterokedasitas*
- 2) Jika tidak ada suatu pola yang jelas pada suatu data yang dijabarkan serta titik-titik melebar kemudian menyamping maka terjadi *heterokedastisitas*

3) Analisa Regresi Berganda

Analisis yang dilakukan berikutnya setelah kita melakukan uji validitas reliabilitas ,multikolonialitas, heterokedestisitas, maka langkah selanjutnya yang akan kita lakukan adalah uji analisa regresi berganda yang tujuannya untuk mengukur Seberapa jauh dan besarnya pengaruh antara variabel-variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau Variabel terikat. Analisis regresi berganda ini adalah memiliki tujuan untuk menganalisa bagaimana sebuah data yang sifatnya multivariate. Dalam hal tersebut tujuannya untuk meramalkan seberapa besar nilai variabel dependen atau Variabel terikat dengan hubungannya terhadap variabel independen atau variabel bebas yang memiliki lebih dari satu variabel. Rumus analisa regresi berganda yakni :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Berkarir

B₀ = Konstanta

B₁ = koefisien regresi dari X₁

B₂ = koefisien regresi dari X₂

B₃ = koefisien regresi dari X₃

X₁ = variabel nilai religiusitas

X₂ = variabel lingkungan sosial

X₃ = variabel pertimbangan pasar kerja

E = kesalahan berdistribusi normal dengan rata-rata 0, tujuan diperhitungan e diasumsikan 0

4) Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T adalah pengujian *koefisien regression parsial individual* yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen nilai religiusitas (X₁), lingkungan sosial (X₂), dan pertimbangan pasar kerja (X₃) mempengaruhi variabel dependen minat berkarir (Y). Langkah-langkah pengujiannya yakni, menentukan formulasi H₀ dan H_a hipotesis

H0 : tidak ada pengaruh variabel nilai religiusitas, lingkungan sosial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah

H1: variabel nilai reiligiustitas berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah.

H2: variabel lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah.

H3: variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah.

H4 : nilai religiusitas, lingkungan sosial, dan pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah

Kriteria penarikan kesimpulan pada uji T :

- a) Jika $sig < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak (artinya ada pengaruh antara variabel X dan Y)
- b) Jika $sig > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima (artinya tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y)

Rumus mencari t_{hitung} yaitu dengan menghitung derajat kebebasan (n-k), pada nilai signifikansi 5%. Keterangan :

N = jumlah sampel

K = jumlah keseluruhan variabel

b. Uji Simulan (Uji – F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Perumusan hipotesis pada uji F adalah :

$H_0 = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel nilai religiusitas, lingkungan sosial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di bank syariah.

$H_a \neq 0$ ada pengaruh yang signifikan antara variabel nilai religiusitas, lingkungan sosial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di bank syariah

Ketentuan :

- Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ pada tingkat signifikan 5%, atau jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ pada tingkat signifikan 5%, atau jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

Keterangan :

K = jumlah variabel

N = jumlah responden

c. Uji Koefisien Determinasi

Fungsi dari uji (R^2) yaitu mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Uji R^2 dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisaran antara $0 < R^2 < 1$. Kriteria pengujiannya yakni :

- a) Jika nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
- b) Jika nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.